

**KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SD ISLAM TERPADU
AL – FURQAN PALANGKARAYA**



**Skripsi
Oleh:**

Muhamad Alhilal Haki

22.43.025359

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2026/1447H**

**KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SD ISLAM TERPADU AL-FURQAN
PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan
Kepada Fakultas Agama Islam
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Mencapai Gelar sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Muhamad Al Hilal Haki

NIM 22.43.025359

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA FAKULTAS
AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Alhilal Haki
NIM : 22.43.025359
Tempat/tgl lahir : Terantang, 27 Juli 2001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palangka Raya, 3 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,

Muhamad Alhilal Haki

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SD Islam Terpadu Al-Fueqan Palangka Raya

Ditulis oleh : Muhamad Alhilal Haki

NIM : 22.43.025359

Fakultas : Agama Islam

Progam : Strata satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Tahun Akademik : 2025/2026

Tempat dan Tanggal Lahir : Terantang, 27 Juli 2001

Alamat : Jalan Desa Terantang Hilir, RT.004, RW.002

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam.

Pembimbing I,

Palangka Raya, 4 Juni 2026
Pembimbing II,

Dr. Supriadi. M.Pd.I.
NIDN. 1118088802

M. Tri Ramdhani, M.Pd.I.
NIDN. 1122048803

Mengetahui

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A.
Nik. 15.0402.039

Lastaria, M.Pd.
NIK. 14.0203.029

ABSTRAK

M. Alhilal Haki, 2001. *Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SD Islam Terpadu Al-Furqan Palangka Raya*. Skripsi, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam. Pembimbing (I) Dr. Supriadi, M.Pd.I. (II) M. Tri Ramdhani, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Kolaborasi Guru dan Orang Tua, Pembinaan Akhlak, Peserta Didik.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tantangan kompleks dalam pembinaan akhlak peserta didik di era modern akibat kemajuan teknologi digital, yang menuntut adanya sinergi terpadu antara lingkungan sekolah dan rumah. Berbeda dengan fenomena umum yang sering kali menunjukkan ketidaksinergian moral, SDIT Al-Furqan Palangka Raya justru menampilkan karakteristik perilaku harian siswa yang kental dengan nilai-nilai Islami karena didukung oleh kedekatan hubungan kemitraan antara guru dan wali murid. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam membina akhlak peserta didik, serta (2) peran operasional guru dan orang tua dalam pelaksanaan kolaborasi pembinaan akhlak peserta didik di SDIT Al-Furqan Palangka Raya.

Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan Divisi Keagamaan, Waka Kesiswaan, dan orang tua siswa, serta diperkuat dengan observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk kolaborasi guru dan orang tua telah mengimplementasikan enam komponen kemitraan Joyce L. Epstein secara berkesinambungan, yang diwujudkan melalui program *parenting*, komunikasi dua arah via WhatsApp, kelas inspirasi (*volunteering*), pendampingan ibadah di rumah (*learning at home*), pengambilan keputusan bersama (*decision making*), serta kerja sama dengan pihak luar (*collaborating with the community*). (2) Peran guru dan orang tua dalam kolaborasi ini selaras dengan metode *Tarbiyatul Aulad fil Islam* dari Abdullah Nashih Ulwan, di mana guru berperan sebagai figur teladan (*uswah hasanah*) dan penggerak ibadah di sekolah, sedangkan orang tua melanjutkan pengawasan ibadah mandiri di rumah. Kedua pihak secara konsisten membagi wilayah kontrol, memberikan nasihat persuasif, serta menerapkan disiplin positif berbasis spiritual tanpa kekerasan fisik maupun verbal.

ABSTRACT

M. Alhilal Haki, 2001. *Teacher And Parent Collaboration IN Fostering Students' Moral Character At AL-Furqan Islamic Integrated Eementary School Palangka Raya*. Undergraduate Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Studies. Supervisor I: Dr. Supriadi, M.Pd.I. Supervisor II: M. Tri Ramdhani, M.Pd.I.

Keywords: Teacher and Parent Collaboration, Moral Development, Students.

This research is motivated by the complex challenges in developing students' morals (*akhlak*) in the modern era due to advancements in digital technology, which demand an integrated synergy between the school and home environments. Unlike the general phenomenon that often shows a lack of moral synergy, SDIT Al-Furqan Palangka Raya displays daily student behavior characteristics deeply rooted in Islamic values, supported by a close partnership between teachers and parents. Based on this context, this study aims to determine: (1) the forms of collaboration between teachers and parents in fostering students' morals, and (2) the operational roles of teachers and parents in implementing this collaborative moral development at SDIT Al-Furqan Palangka Raya.

This field research employed a qualitative approach. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews with the Religious Affairs Division, Vice Principal for Student Affairs, and parents, and were further strengthened by participant observation and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using source and method triangulation techniques.

The results showed that: (1) The forms of collaboration between teachers and parents have continuously implemented the six partnership components of Joyce L. Epstein, which are realized through parenting programs, two-way communication via WhatsApp, inspiration classes (volunteering), home-based learning supervision (learning at home), shared decision-making (decision making), and collaboration with external parties (collaborating with the community). (2) The roles of teachers and parents in this collaboration are aligned with the *Tarbiyatul Aulad fil Islam* method by Abdullah Nashih Ulwan, where teachers act as role models (*uswah hasanah*) and driving forces for worship at school, while parents continue the supervision of independent worship at home. Both parties consistently share areas of control, provide persuasive advice, and apply positive discipline based on spiritual values without physical or verbal violence.

MOTO

“Jangan takut jatuh, sebab yang tak pernah memanjatlah yang tak pernah jatuh.
Jangan takut gagal, karena yang tak pernah gagal hanyalah mereka yang tak pernah
melangkah. Dan jangan takut salah, sebab dari kesalahan pertama, kita bisa belajar
menemukan jalan yang benar di langkah berikutnya.”

“Buya Hamka”¹

¹ Paramita Ida Safitri, "Memahami Makna pada Kata-Kata Mutiara HAMKA (HAMKA Quotes): Tinjauan Kesantunan Berbahasa," dalam Seminar Nasional PRASASTI II "Kajian Pragmatik dalam Berbagai Bidang" (Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2016).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil aalamiin sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. yang sudah memberikan kemampuan dan kemudahan. Saya persembahkan karya ini kepada mereka yang telah menjadi bagian dari setiap langkah perjuanganku.

Kedua orang tua tercinta Ayah Suriansyah dan Ibu Kumalawati yang menjadi garda terdepan, menjadi penyambung doa yang selalu dilangitkan, atas keringat yang selalu diusahakan dan atas segala kata yang selalu menenangkan.

Ketiga kakak tercinta (Kak Rita Rafika, Kak Rabiatul Adawiyah dan Kak Rahmadiansyah) terimakasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adik-adik kalian, termasuk saya. dan adik terkasih (Safitri Rahmania) yang menjadi separuh rumah yang selalu memberikan kehangatan lewat kebersamaan. Terima kasih atas support terbaik yang selalu diberikan kepada saya. Kasih sayang dan dukungan kalian sangat berarti dalam perjalanan ini.

Terakhir untuk saya sendiri, bangga karena sudah mampu melawan kekhawatiran dan ketakutan selama perjalanan ini. Bangga karena telah berhasil, bangga karena tidak menyerah ditengah lelah, terus maju disaat diri mulai menghitung ragu. Setiap air mata, perjuangan yang pernah dilalui telah menjadi bagian dari proses yang mengantarkan sampai pada titik ini.

Seluruh keluarga besar yang ikut mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.

HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan an Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
شص	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	'em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	<i>Muta'addidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis huruf h

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>

4. Vokal pendek

Tanda Harakat	Nama	Ditulis	Huruf Latin
ـَ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

No	Pola	Contoh Arab	Ditulis	Huruf Latin
1	Fathah + alif	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>A Jāhiliyyah</i>

No	Pola	Contoh Arab	Ditulis	Huruf Latin
2	Fathah + ya' mati	يَسْعَى	Ditulis	A Yas 'ā
3	Kasrah + ya' mati	كَرِيم	Ditulis	I Karīm
4	Dammah + waw mati	فُرُوض	Ditulis	U Furūd

6. Vokal rangkap

No	Pola	Contoh Arab	Ditulis	Huruf Latin
1	Fathah + ya' mati	بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai Bainakum
2	Fathah + waw mati	قَوْل	Ditulis	Au Qaulun

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

8. Kata sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan “al”

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
الْقُرْآن	Ditulis	al-qur'an
الْقِيَّاس	Ditulis	al-qiyyās

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya (tanpa “al”)

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
السَّمَاء	Ditulis	as-samā
الشَّمْس	Ditulis	asy-syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawī al-furūd

Huruf Arab	Ditulis	Huruf Latin
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pertama dan yang paling utama, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala berkah dan limpahan karunianya dan yang telah memberikan kemampuan serta kemudahan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai langkah akhir dan syarat akhir guna mendapatkan gelar sarjana.

Shalawat berbingkai salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah memperjuangkan haq dan kebenaran, semoga kita semua mendapat syafaat beliau di Yaumul Akhir kelak. Aamiin Ya Robbal Aalamiin. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimaakasih kepada segenap pihak yang sudah berkontribusi dan banyak membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, S. Sos., M.A.P. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
2. Dr. Hj. Hunainah, Lc. M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang selalu memotivasi penulis untuk terus semangat dan terus fokus dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Lastaria, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang selalu membimbing dan memberikan semangat selama masa kuliah.
4. Lilik Kholisotin, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing serta memberikan dukungan moral kepada penulis selama perkuliahan
5. Dr. Supriadi, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. M. Tri Ramdhani, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulisan dalam memperbaiki tata tulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, tenaga pendidik dan staf di Fakultas Agama Islam yang juga membantu dalam penelitian.

8. Sekolah SD Islam Terpadu Al-Furqan Palangkaraya Yang telah berkontribusi dari pra penelitian hingga penelitian ini selesai.
9. PGMI angkatan 2022 yang selalu menjadi garda terdepan yang paling paham kondisi penulis sebagai mahasiswa, yang selalu memberikan semangat selama Penulis melakukan penelitian, yang selalu menjadi tempat Penulis berkeluh kesah disaat tumpukan tugas membuat lelah. Ada kalian semua yang Penulis lalui terasa mudah.

Selain ucapan terima kasih, Penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini baik dalam kaidah penulisan maupun informasi yang termaktub didalamnya. Untuk itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar Penulis dapat melakukan refleksi kedepannya. Akhir kata, semoga lelah menjadi lillah untuk kita semua. Aamiin Ya Robbal Aalamiin.

Wassalamualaikum Waromatulahi Wabarokatuh.

Palangka Raya, Senin 8 Juni 2026

M. Al Hilal Haki

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
ABSRTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kolaborasi Guru dan Orang Tua	14
1. Kemitraan Sekolah dan Keluarga	14
2. Konsep Kolaborasi Guru dan Orang Tua	16
B. Peran Guru dalam Membina Akhlak Anak	18
1. Pengertian guru	18
2. Peran dan Tugas Guru	21
3. Strategi Guru dalam Membina Akhlak	22
C. Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak	24
1. Pengertian Orang Tua	24
2. Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Membina Akhlak	26
D. Membina Akhlakul Karimah	29
E. Kerangka Pikir Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan	37

B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek, Objek, dan Informan	37
1. Subjek	37
2. Objek.....	38
3. Informan.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Wawancara.....	38
2. Observasi.....	39
3. Dokumentasi	40
E. Analisis Data	41
F. Teknik Pengabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Profil Sekolah.....	44
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan	11
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	36
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara hakiki merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan rangkaian pengalaman terencana bagi individu maupun kelompok untuk memahami hal-hal yang sebelumnya belum mereka ketahui. Pengalaman bermakna tersebut lahir melalui interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Melalui interaksi ini, terjadi proses perubahan perilaku dan pola pikir yang disebut belajar. Proses perubahan ini berlangsung secara berkelanjutan dan berkesinambungan, sehingga mampu menghasilkan perkembangan yang positif dalam kehidupan individu di tengah masyarakat.²

Dalam konteks pembentukan karakter serta moral peserta didik, pendidikan memegang peranan yang sangat krusial. Karakter dan moral yang baik sering dikenal dengan istilah akhlakul karimah. Akhlakul karimah mencerminkan sifat-sifat terpuji seperti kejujuran, kesederhanaan, tanggung jawab, kesabaran, serta sikap saling menghargai dan menghormati sesama. Oleh karena itu, pembentukan dan pembinaan akhlakul karimah menjadi salah satu tujuan utama dalam proses pendidikan. Upaya mewujudkan hal tersebut tidak dapat bertumpu pada satu pihak saja, melainkan membutuhkan kerja sama, komitmen, dan sinergi dari berbagai elemen pendidik, khususnya peran aktif guru di sekolah dan orang tua di rumah.³

² Beni S. Ambarjaya, *Psikologi Pendidikan & Pengajaran* (Yogyakarta: CAPS, 2012), Hlm. 7.

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 76.

Di lingkungan formal, sekolah hadir sebagai institusi strategis yang bertugas menyiapkan peserta didik agar mampu menghadapi kehidupan secara optimal, baik sebagai individu, anggota keluarga, maupun bagian dari masyarakat. Guru, sebagai pilar utama di sekolah, memikul beban tugas yang kompleks, tanggung jawab yang besar, serta dedikasi tinggi dalam menjalankan profesinya.

Hakikat utama tugas seorang guru adalah membimbing, memotivasi, dan mendidik peserta didik agar mengalami transformasi pola pikir maupun perilaku ke arah yang lebih baik.⁴ Sejalan dengan pandangan J. Galbreath, profesi guru merupakan pekerjaan yang dijalankan atas dasar panggilan hati nurani dan dorongan internal yang tulus. Dengan keikhlasan tersebut, guru mengelola dinamika kelas, memfasilitasi pengalaman belajar yang memadai, serta membina aspek kepribadian peserta didik, termasuk sikap, nilai-nilai spiritual, dan kemampuan penyesuaian diri.⁵

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran penting untuk memotivasi, membimbing, serta menyediakan berbagai sarana pendukung agar peserta didik mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru juga bertanggung jawab untuk mencermati seluruh dinamika yang berlangsung di dalam kelas guna mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara optimal. Penyampaian materi pelajaran pada dasarnya hanya merupakan salah satu bagian dari keseluruhan proses pembelajaran yang

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

⁵ Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, hlm. 239.

bersifat dinamis dan berlangsung dalam setiap tahap perkembangan peserta didik.⁶

Pendidikan di sekolah perlu dilanjutkan di rumah dengan orang tua, karena pada dasarnya orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, sehingga perannya sangat menentukan dalam membangun fondasi kepribadian sejak usia dini. Penanaman nilai-nilai akhlak dalam lingkungan keluarga dapat dilakukan sejak awal melalui interaksi sehari-hari serta pemberian contoh yang baik. Sikap, tutur kata, dan perilaku orang tua menjadi teladan langsung bagi anak dalam memahami, meneladani, dan mengamalkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Peran orang tua sangat penting dalam mewarnai kehidupan anak, terutama dalam proses pembentukan perilaku, budi pekerti, serta kebiasaan sehari-hari. Orang tua memiliki andil besar dalam menentukan kualitas akhlak anak, karena sejak lahir anak pertama kali menerima pendidikan dari lingkungan keluarganya. Pendidikan tersebut diperoleh melalui interaksi dan hubungan timbal balik antara anak dan orang tua yang saling memengaruhi. Apabila orang tua menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, maka anak cenderung meneladani dan meniru perilaku positif tersebut. Oleh karena itu, sebagai pendidik utama, orang tua perlu berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, karena keimanan memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan akhlak.⁸

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 35.

⁷ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2019), halm. 6 9.

⁸ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri (Jakarta:

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak signifikan terhadap kehidupan anak. Akses yang luas terhadap media sosial, permainan daring, dan berbagai konten digital menjadikan anak lebih mudah terpengaruh oleh nilai-nilai yang tidak selalu selaras dengan ajaran agama dan norma sosial. Dalam kondisi demikian, pembinaan akhlak anak menjadi tantangan yang semakin kompleks dan membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, khususnya guru dan orang tua. Namun, pada kenyataannya sebagian orang tua cenderung menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah, sementara guru memiliki keterbatasan waktu dan ruang dalam melakukan pembinaan secara menyeluruh. Padahal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan pembentukan karakter anak. Ketidaksinergian antara pendidikan di rumah dan di sekolah dapat menyebabkan lemahnya kontrol, kurangnya pembiasaan nilai-nilai positif, serta inkonsistensi dalam penerapan aturan dan keteladanan.⁹

Kondisi ini berdampak pada munculnya berbagai problem moral di kalangan anak, seperti rendahnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, kurangnya kedisiplinan, serta perilaku menyimpang yang dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan dan media digital. Para ahli perkembangan menegaskan bahwa masa anak-anak merupakan fase penting dalam pembentukan akhlak yang baik, sehingga kurangnya pengawasan dan bimbingan yang terpadu dapat

Pustaka Amani, 2007), 45.

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 35.

memengaruhi perkembangan moral dan sosial anak secara signifikan.¹⁰

Selain itu, pembinaan akhlak tidak dapat berjalan efektif apabila hanya dilaksanakan di satu lingkungan saja. Guru sebagai pendidik profesional memang memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral melalui pembelajaran dan keteladanan. Tetapi tanpa dukungan dan penguatan dari orang tua di rumah, nilai-nilai tersebut sulit terinternalisasi secara mendalam. Oleh karena itu, ketiadaan kolaborasi yang harmonis antara guru dan orang tua berpotensi menimbulkan krisis akhlak pada anak di era modern ini.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Islam Terpadu Al-Furqan, Peneliti menemukan fenomena yang berbeda dengan fenomena yang diuraikan di atas. Peneliti menemukan bahwa kondisi akhlak peserta didik di sekolah SD Islam Terpadu Al-Furqan akhlak peserta didik di SD Islam Terpadu Al-Furqan menampilkan karakteristik yang khas, tercermin dari perilaku harian yang sejalan dengan nilai-nilai Islami. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang terbiasa memberi salam dan berjabat tangan dengan guru ketika datang ke sekolah, berbicara dengan sopan, serta menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman. Selain itu, siswa tampak disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan. Dalam interaksi sosial, siswa juga menunjukkan sikap tolong-menolong dan empati terhadap teman.¹²

¹⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 45.

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

¹² Hasil Observasi Awal di SD Islam Terpadu Al-Furqan Palangka Raya, 12 November 2025.

Setelah dilakukan pengamatan lebih lanjut dan komunikasi awal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa salah satu faktor utama yang mendukung baiknya akhlak siswa adalah terjalinnya kolaborasi yang erat antara guru dan orang Tua. Meskipun berbagai kajian telah membahas pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam pembinaan akhlak anak, namun belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana bentuk kolaborasi tersebut dilaksanakan secara konkret, dan bagaimana proses implementasinya di lingkungan sekolah.¹³

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil observasi awal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak di SD Islam Terpadu Al-Furqan Palangka Raya.” Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan secara mendalam bentuk kolaborasi yang terjalin antara guru dan orang tua dan proses pembinaan akhlak yang dilaksanakan.

¹³ Hasil Observasi Awal di SD Islam Terpadu Al-Furqan Palangkaraya, 13 November 2025.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam membina akhlak di SD Islam Terpadu Al-Furqan Palangka Raya?
2. Bagaimana peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan kolaborasi pembinaan akhlak anak di SD Islam Terpadu Al-Furqan Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam membina akhlak anak di SD Islam Terpadu Al-Furqan Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dan orang tua dalam pelaksanaan kolaborasi pembinaan ahlak anak di SD Islam Terpadu Al-Furqan Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat Sebagai pengayaan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam khususnya terkait kemitraan sekolah dan keluarga dalam pembinaan akhlak, dan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta dapat menjadi kompratif untuk mencapai sebuah hasil dari penelitian yang ingin dicapai.
2. Manfaat praktis merupakan manfaat yang berdampak langsung bagi sekolah, guru dan siswa.
 - a. Bagi guru secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk guru bahwa pentingnya menanamkan Ahlak yang baik kepada siswa siswi, dan juga melalui penelitian ini kolaborasi atau kerjasama

antara guru dan orang tua. selain mampu memberikan dampak positif pada proses menanamkan ahlak yang baik pada siswa, cara ini juga mampu mempererat hubungan antar guru dan orang tua sehingga dapat membantu dan memudahkan guru dalam proses menciptakan ahlak yang baik untuk anak.

- b. Bagi siswa manfaat praktis dari penelitian ini adalah mereka merasakan perubahan yang signifikan dari sikap maupun perilaku mereka, tentunya itu semua melalui proses kerjasama antara guru dan orang tua dalam membina ahlak siswa ketika berada disekolah maupun berada dirumah.
- c. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang bermakna mengenai bentuk kerja sama antara orang tua dan guru dalam pembinaan ahlak anak di SD Islam Terpadu Al-Furqan Palangkaraya, serta hasil dari kerja sama tersebut dalam pembinaan karakter siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, latihan, dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.¹⁴

E. Definisi Operasional

1. Kolaborasi guru dan orang tua dimaknai sebagai bentuk kerja sama yang terjalin secara aktif, terencana, dan berkelanjutan antara guru dan orang tua peserta didik dalam upaya membentuk dan membina akhlak anak. Kolaborasi tersebut diwujudkan melalui komunikasi yang intens antara

¹⁴ Citra Asri Nurillahi, "Kerja Sama Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa Di Mts Jam'iyatul Khair Ciputat," *Pendidikan, Jurusan Islam, Agama Ilmu, Fakultas Dan, Tarbiyah Islam, Universitas Syarif, Negeri*, 2020, 6, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/5561>.

guru dan orang tua, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pembinaan akhlak, adanya kesepahaman dalam menerapkan aturan dan pembiasaan perilaku baik di rumah maupun di sekolah, serta partisipasi orang tua dalam memantau perkembangan akhlak anak.

2. Pembinaan akhlak dalam penelitian ini dimaknai sebagai proses pembentukan, penanaman, dan penguatan perilaku terpuji pada peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diterapkan di lingkungan sekolah dan keluarga. Pembinaan akhlak dioperasionalkan melalui indikator perilaku seperti sopan santun terhadap guru dan orang tua, kedisiplinan dalam menaati tata tertib sekolah, kejujuran dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta pelaksanaan ibadah seperti berdoa dan melaksanakan shalat.

F. Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini akan dibahas beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pembinaan akhlak anak di MI. Pembahasan ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori serta menjadi pembanding dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa penelitian relevan yang mendukung penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Livianti Amanda (2025) berjudul “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak di Rumah Qur’an Generasi Madani Metro Utara, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk

kolaborasi yang dilakukan guru dan orang tua dalam membina akhlak peserta didik di madrasah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi dilakukan melalui komunikasi aktif antara guru dan orang tua, keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter di sekolah, serta adanya kesepahaman dalam menerapkan pembiasaan akhlak baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembinaan akhlak peserta didik sangat dipengaruhi oleh sinergi dan konsistensi kerja sama antara pihak sekolah dan keluarga.¹⁵

2. Penelitian oleh Aris Rasyid Setiadi (2022) dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak di Madrasah Diniyah Awaliyah Cokroaminoto Desa Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembinaan akhlak peserta didik akan lebih efektif apabila terdapat kerja sama yang harmonis antara guru dan orang tua melalui pembiasaan, keteladanan, serta komunikasi yang berkelanjutan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai keterlibatan guru dan orang tua dalam pembinaan akhlak anak. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dan jenjang pendidikan, di mana penelitian tersebut dilakukan pada Madrasah Diniyah, sedangkan penelitian ini berfokus pada SD Islam Terpadu.¹⁶

¹⁵ Livianti Amanda, “*Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Rumah Qur’an Generasi Madani Metro Utara*” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2025)

¹⁶ Aris Rasyid Setiadi, *Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak di*

3. Penelitian oleh Siti Nurhaliza (2022) dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Membina Akhlak Karimah Murid di Sekolah Dasar Negeri 011 Desa Terantang Kecamatan Tambang.” Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi diwujudkan melalui komunikasi berkala menggunakan buku penghubung, pertemuan tatap muka saat pengambilan rapor, serta kesepakatan tata tertib perilaku anak di rumah dan di sekolah. Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam pembinaan akhlak anak di tingkat sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada lokus/tempat penelitian, latar belakang budaya sekolah (Sekolah Dasar Negeri vs Sekolah Swasta/Islami), serta instrumen atau media komunikasi spesifik yang digunakan dalam memantau akhlak siswa.¹⁷

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi karya Livianti Amanda berjudul Kolaborasi	Persamaannya yaitu sama sama membahas tentang	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian sehingga

Madrasah Diniyah Awaliyah Cokroaminoto Desa Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

¹⁷ Siti Nurhaliza, “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Membina Akhlak Karimah Murid di Sekolah Dasar Negeri 011 Desa Terantang Kecamatan Tambang” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022

	Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak di Rumah Qur'an Generasi Madani Metro Utara.	kerja sama guru dan orang tua	memberikan konteks budaya dan lingkungan yang berbeda.
2	Skripsi oleh Aris Rasyid Setiadi berjudul Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak di Madrasah Diniyah Awaliyah.	Sama-sama membahas keterlibatan guru dan orang tua dalam pembinaan akhlak anak. Sama-sama meneliti dalam konteks pendidikan Islam.	Penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah nonformal, sedangkan penelitian saya di SD Islam Terpadu formal. Fokus penelitian tersebut pada “peran”, sedangkan penelitian saya lebih menekankan pada pola kolaborasi dan bentuk kerja sama secara mendalam.
3	Skripsi oleh Siti Nurhaliza (2022) berjudul “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Membina Akhlak Karimah Murid di Sekolah	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti bentuk kolaborasi guru-orang tua dalam membina akhlak anak usia sekolah dasar.	Terletak pada lokasi penelitian, karakteristik sekolah (SD Negeri vs Berbasis Islam), serta media spesifik yang digunakan untuk koordinasi (seperti penggunaan buku penghubung fisik vs aplikasi digital).

	Dasar Negeri 011 Desa Terantang.”		

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan ditulis dengan Lima urutan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan
2. Bab II Landasan Teori, berisi tentang pembahasan teori-teori yang relevan dengan penelitian, kerangka berpikir yang memuat bagan, skema, alur, gambar yang diberi penjelasan terkait jalannya penelitian.
3. Bab III akan berisi Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, Obyek, Subyek, dan Informan, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Hasil Penelitian berisi Penyajian data Penelitian berupa data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan berisi analisis teoritis dari data temuan.
5. Bab V Penutup, berisi Kesimpulan, Saran, dan diakhiri dengan Daftar Pustaka.